



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Permalink:

DOI: [10.32493/jamh.v4i1.29668](https://doi.org/10.32493/jamh.v4i1.29668)

Licences :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (print) : 2686-5858 & ISSN (online) : 2686-1712

Vol. 4 • No. 2 • April 2023

Page (Hal.) : 102 – 107

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Article info : *Received:* Jan. 2023 ; *Revised :* Feb. 2023 ; *Accepted:* Maret. 2023

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Era Society 5.0 di Kelurahan Pamulang Timur (UMKM Pamulang Estate)

Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Era of Society 5.0 in Pamulang Timur Village (UMKM Pamulang Estate)

Endang Susilo Wardani¹; Endah Asmarawati²; Budi Aprianda³

¹⁻³ Universitas Pamulang, email: dosen01645@unpam.ac.id; dosen02189@unpam.ac.id; dosen02185@unpam.ac.id

Abstrak. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa pelatihan dan penyuluhan yang merupakan suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya informasi terkait cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), melalui diskusi dan tanya jawab peserta dapat solusi terkait kendala mereka dalam menjalankan usaha. Pengetahuan yang diperoleh dari Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya di era society 5.0 ini karena era society 5.0 merupakan era dimana teknologi sangatlah berkembang pesat.

Keywords: Manajemen; UMKM; Era Society 5.0

Abstract. The purpose of Community Service Activities is to carry out one of the Tri Darma of Higher Education. In addition, it is hoped that with community service the existence of higher education institutions can make a major contribution to the development and application of science to the community. The method used in Community Service is in the form of training and counseling which is a better action, process, result, or statement. The results of community service obtained are additional information regarding ways that can be done to develop Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), through discussion and question and answer participants get solutions related to their obstacles in running a business. The knowledge gained from Community Service is expected to provide useful information for Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) to develop their business in the era of society 5.0 because the era of society 5.0 is an era where technology is developing rapidly.

Keywords: Management, MSMEs, Era Society 5.0

PENDAHULUAN

Indonesia adalah “raksasa teknologi digital Asia yang sedang berkembang”, ini terbukti dengan hadirnya startup berstatus Unicorn, Decacorn, dan tidak menutup kemungkinan startup Hectocorn. Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa adalah pasar yang besar. Pengguna smartphone Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset digital marketing Emarketer menyatakan bahwa pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif smartphone terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika.

Namun kepemilikan smartphone bukan satu-satunya syarat yang harus dipenuhi supaya perkembangan teknologi digital berlangsung cepat. DBS Group Research dalam hasil risetnya, Sink or Swim-Business Impact of Digital Technology, menyimpulkan apabila penetrasi teknologi digital sangat dalam dan penggunaannya meluas, dampak teknologi digital akan semakin dirasakan, khususnya di dunia bisnis. Tumbuhnya ekonomi berbasis online membuat permintaan perjalanan untuk bisnis berkurang. Tapi perjalanan untuk liburan akan semakin meningkat karena pelaku bisnis lebih banyak punya waktu pribadi.

TINJAUAN PUSTAKA

Sejak awal, perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pertumbuhan terutama terjadi dari sisi kuantitas, seiring dengan perkembangan teknologi digital. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop-UKM), sampai saat ini terdapat sekitar 63 juta unit UMKM di Indonesia, meski 95% di antaranya masih berada di sektor usaha mikro. Menurut persentase, pertumbuhan UMKM dari tahun ke tahun mencapai angka 10% hingga 15% terhadap total UMKM yang beroperasi.

Dengan adanya perkembangan digital, terutama di masa Pandemi Covid-19 saat ini, pelaku UMKM diperkirakan meningkat dalam rentang 15%-26% selama beberapa bulan terakhir. Seiring dengan tantangan yang makin berat, peluang di era digital juga semakin terbuka dan mudah bagi kita melihatnya sebagai tantangan atau peluang. Meningkatnya permintaan produk-produk kreatif melalui sektor UMKM, perkembangan gaya hidup digital, sampai bonus demografi tahun 2035 menjadi potensi dalam meningkatkan sektor usaha.

Menurut Anjani (2021) Jika tidak memanfaatkan digitalisasi untuk berusaha. Mau tidak mau dengan perkembangan industri 4.0 dan transformasi digital menjadi kata kunci agar detak jantung bisnis tetap hidup, termasuk untuk Pengembangan UMKM. Apalagi dengan adanya pandemi covid-19 semakin sulit untuk melakukan aktivitas di luar rumah, karena kita harus mengikuti kebijakan Pemerintah yaitu jaga jarak (social distancing). Maka dari itu, momentum pandemi ini sangat tepat untuk memanfaatkan teknologi digital.

Pada awal tahun 2019 dalam pertemuan tahunan World Economic Forum (WEF) di Davos- Swiss, Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe mengemukakan Visi Jepang mengenai Society 5.0. Istilah Society 5.0 muncul pertama kali di Jepang pada tahun 2016, setelah mendapat persetujuan dari kabinet Jepang. Society 5.0 diawali dengan era perburuan (Society 1.0), pertanian (Society 2.0), industri (Society 3.0), dan teknologi informasi (Society 4.0). Society 5.0 menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Manusia mempunyai peran di era digital. Sehingga dibutuhkan keseimbangan antara pencapaian ekonomi dan penyelesaian masalah sosial. Society 5.0 dimaksudkan untuk mengantisipasi era Industri 4.0, dimana peran masyarakat dirasakan masih kurang. Melalui Society 5.0, kecerdasan buatan yang memperhatikan sisi kemanusiaan akan mentransformasi jutaan data yang dikumpulkan melalui internet pada segala bidang kehidupan. Tentu saja diharapkan, akan menjadi suatu kearifan baru dalam tatanan bermasyarakat. Tidak dapat dipungkiri, transformasi ini akan membantu



manusia untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Dalam Society 5.0, juga ditekankan perlunya keseimbangan pencapaian ekonomi dengan penyelesaian problem sosial. Sistem yang terhubung di dunia maya merupakan hasil optimal yang telah diperoleh dari adanya Artificial Intelligence dengan penggabungan teknologi Big Data yang bisa menjadi nilai feedback dalam bidang industri maupun society dari yang tidak mungkin menjadi mungkin.

Di Indonesia sampai dengan saat ini implementasi Era Industri 4.0 masih belum tuntas. Memang transformasi digital yang mengalami perkembangan yang sangat cepat telah mengubah kebiasaan masyarakat dan industri. Salah satu dampak transformasi digital adalah menyebabkan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi sangat pesat. Sehingga bisa dinikmati semua orang dengan mudah. Dalam hal ini, big data dan Internet of Things (IoT) harus menjangkau setiap aspek kehidupan masyarakat, yang akan berubah menjadi kecerdasan buatan. Sehingga untuk memperkuat peran masyarakat dalam menyukseskan transformasi digital tersebut, masyarakat harus mampu memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat menjadi peluang bisnis. Sehingga untuk merealisasikan hal tersebut dibutuhkan peran seluruh pihak baik dari pemerintahan maupun non pemerintahan, agar mampu menjawab tantangan bangsa dengan memberdayakan seluruh lapisan masyarakat.

Kelurahan Pamulang Timur adalah sebuah Kelurahan

Di Kota Tangerang Selatan. Terletak di Kecamatan Pamulang, Kotamadya Tangerang Selatan, Propinsi Banten – Indonesia. Yang memiliki jumlah total penduduk sebanyak 30.933, dan memiliki jumlah RW sebanyak 28 serta 97 RT. Saat ini dipimpin oleh seorang Kepala Kelurahan yaitu Bapak rahmat hidayat. Industri kreatif di kota ini berkembang dengan pesat seiring dengan adanya kebijakan-kebijakan dari pemerintah yang mendukung adanya ekonomi kreatif.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dosen prodi manajemen S-1 Universitas Pamulang berencanakan melaksanakan

pengabdian kepada masyarakat (PKM) selain memenuhi kewajiban dosen-dosen yaitu tridharma perguruan tinggi, juga memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM untuk meningkatkan skill mamanager usahanya.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan kunjungan ke UMKM Pamulang Estate dengan menemui UMKM Pamulang Estat yaitu Ibu Tri Susmiati.

Tim kami yang terdiri dari Ibu Endang Susilo Wardani, S.Pd.I, Ibu Endah Asmarawati. dan Bapak Budi Aprianda, mendatangi lokasi dan bertemu langsung dengan ketua UMKM Pamulang Estate. Kami menjelaskan maksud keinginan untuk memberikan penyuluhan kepada para pelaku usaha atau anggota yang tergabung dalam UMKM Pamulang Estate.

Adapun metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap Pemilihan Lokasi Pengabdian

Tahap pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat tentu harus mempertimbangkan banyak hal, salah satunya adalah penyuluhan terkait pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di era society 5.0 yang merupakan objek dari pengabdian. Pentingnya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di era society 5.0 diharapkan para pelaku UMKM mampu mengembang usahanya lebih baik lagi. Bapak/Ibu Lurah Pamulang Timur menerima masukan dan wawasan dari tim pengusul dan merespon positif kedatangan tim pengusul untuk meminta izin dan bersilaturahmi.

2. Tahap Pengusulan

Setelah tim pengusul melakukan observasi awal dan sudah mengidentifikasi permasalahan pada objek pengabdian kepada masyarakat, maka dapat



ditentukan temanya atau judulnya. Selanjutnya berdasarkan tema yang telah ditentukan tersebut, disusunlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan melalui program Sintias. Program Sintias merupakan program pengusulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang akan melaksanakan tugas Tridharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya proposal diusulkan dan di upload di laman web www.sintias.unpam.ac.id untuk dikirim ke reviewer oleh pihak LPPM Universitas Pamulang. Setelah mendapat persetujuan dari reviewer, maka kegiatan dapat dilaksanakan dengan mendapatkan surat tugas, kontrak penelitian/ pengabdian dan surat pengantar yang semuanya dapat dilakukan sendiri oleh dosen dengan mengunduh dokumen sesuai kebutuhan.

Pada system Sintias ini sudah disiapkan template untuk penelitian dan template pengabdian kepada masyarakat, sehingga dosen pengusul dapat mengisi sesuai template dan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam pengisian template. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengusulan dan pihak LPPM untuk merencanakan, melaksanakan, monitoring hasil dan melakukan evaluasi terhadap dosen yang melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

3. Tahap Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses mengumpulkan data di lokasi pengabdian dengan melakukan proses konsultasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan tema atau focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Pada tahap pengumpulan data ini ditujukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi atau penyuluhan terkait pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di era society 5.0.

6.



4. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan tahap pelaksanaan penyuluhan terkait pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di era society 5.0 di Kelurahan pamulang Barat. Pada tahapan ini, tim pengusul melakukan penyuluhan sesuai tema yang sudah direncanakan, melakukan sharing pendapat, dan mengidentifikasi kebutuhan materi yang diinginkan dan penawaran program pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan di masa-masa yang akan datang. Langkah ini dilakukan oleh tim pengusul supaya program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan dari dilaksanakannya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

5. Tahap Pelaporan Hasil Pengabdian



Pada tahapan pelaporan hasil dari program kegiatan kepada masyarakat ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survey pra pengabdian hingga pelaporan kegiatan. Hasil yang diperoleh tim pengusul akan diinterpretasikan supaya dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun pengguna. Selain itu juga diharapkan supaya dapat menjadi referensi untuk pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

HASIL DAN DISKUSI

UMKM Pamulang Estate berlokasi di Jl. Cempedak 1 Blok G8 No. 15 RT/RW 06/013 Pamulang, Tangerang Selatan yang menjadi objek penelitian merupakan UMKM yang terdiri dari usaha milik perseorangan warga yang tinggal di perumahan pamulang estate. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengurusan izin dan melakukan koordinasi dengan ketua UMKM Pamulang Estate yaitu Ibu Tri Susmiati selaku mitra pengabdian kepada masyarakat. Setelah mendapatkan izin dari ketua UMKM Pamulang Estate, tim Pengabdian Masyarakat melakukan sosialisasi kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan, penulis yang juga sekaligus pelaksana memberikan wawasan kepada peserta dalam hal ini adalah anggota yang tergabung dalam UMKM Pamulang Estate tentang cara yang dapat dilakukan untuk pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di era society. Berikutnya peserta pelatihan diberikan materi tentang mengembangkan usaha seperti: meningkatkan mutu pelayanan, memaksimalkan penggunaan social media untuk promosi, sering mengikuti beberapa pameran atau festival, memanfaatkan hadirnya ecommerce, menggunakan system keuangan dan pembayaran digital, dan pengemasan produk yang eye catching.

Dari analisis pemetaan permasalahan tentang pengembangan UMKM pada era society 5.0 ditemukan bahwa anggota UMKM Pamulang Estate memiliki kelemahan sebagaimana dipaparkan. Selanjutnya berdasarkan temuan itu, dilakukan pemberian pelatihan

tentang digital marketing terutama dalam memanfaatkan social media dan teknologi seperti pembuatan akun google my business, cara promosi usaha di Instagram, tiktok dan facebook serta pembuatan logo usaha yang memorable dalam konsumen. Pelatihan dan pendampingan berfokus pada pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di UMKM Pamulang Estate adalah tentang digital marketing dan branding.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, penulis juga mengadakan tanya jawab dan diskusi mendalam agar pemahaman dari anggota UMKM Pamulang Estate menjadi lebih mendalam. Masalah-masalah detail yang dihadapi dan selanjutnya akan didiskusikan untuk menemukan solusi terbaiknya. Setelah beberapa waktu berjalan, pengembangan usaha di UMKM Pamulang Estate di tempat mitra menunjukkan progress yang baik. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan penjualan produk dan peningkatan omset para pelaku usaha karena pemasaran produk semakin meluas.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di UMKM Pamulang Estate sebagai langkah-langkah pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada era society 5.0 berjalan dengan sangat baik karena semua peserta begitu antusias mengikuti jalannya kegiatan dari awal sampai akhir. Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- 1.Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk para pelaku UMKM untuk pengembangan usahanya di era society 5.0

- 2.Menyiapkan akses terhadap sarana yang diperlukan untuk praktik pengembangan UMKM pada era society melalui digital marketing pada UMKM Pamulang Estate.

- 3.Mengidentifikasi kendala yang dialami para pelaku usaha di UMKM Pamulang Estate.

Menyediakan informasi dan langkah pemecahan masalah bagi kendala yang dialami para pelaku usaha di UMKM Pamulang Estate.



KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : **“Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada era society 5.0 di kelurahan Pamulang Timur”** secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Anggota UMKM Pamulang Estate begitu antusias dalam menyimak penjelasan materi teori dan peragaan yang diberikan. Antusiasme pun berlanjut saat sesi tanya jawab. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap pembelajaran tentang penggunaan laporan keuangan.

Permasalahan lain yang timbul yaitu tidak adanya media pembelajaran yang memadai untuk menjelaskan suatu konsep di luar rencana. Jadi dosen harus kreatif dan inovatif.

SARAN

Saran yang dapat diberikan yaitu: Peserta pengabdian dapat lebih diperluas ke daerah atau wilayah yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Noor Halimah. Potensi Ekonomi Digital 2022: Belajar dari Pertumbuhan 2021. Diakses tanggal 1 Oktober 2022. Tersedia di: <https://www.cips-indonesia.org/post/opini-potensi-ekonomi-digital-2022-belajar-dari-pertumbuhan-2021?lang=id>
- Ayu, N. A. K. (n.d.). Persaingan Industri 4.0 di Asean Dimana Posisi Indonesia. Yogyakarta: Forbil Institute.
- Dwidjowijoto. 2007. Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan masyarakat. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Eko, S. 2002. Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 87–99.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Oktaviani, F., & Rustandi, D. 2018. Implementasi Digital Marketing dalam Membangun Brand Awareness. *Jurnal Profesi Humas UNPAD*, 3(1), 1-20. (<http://jurnal.unpad.ac.id/profesi-humas/article/view/15878>)
- Anoraga, Pandji. 2007. Pendekatan Bisnis dalam Era Globalisasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- UU No 2008 tentang UMKM bab IV pasal 6.
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Tamuban, Tulus. 2012. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting. Jakarta: LP3ES.